

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian diperlukan metode penelitian yang sesuai. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kuantitatif deskriptif karena penelitian ini berusaha mengungkapkan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi secara factual, sistematis, dan akurat.

Alasan peneliti menggunakan metode kuantitatif karena: Pertama, penelitian ini berusaha menyajikan langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden dengan tujuan supaya lebih peka dalam menyesuaikan diri terhadap pola-pola nilai yang dihadapi ketika dilapangan. Kedua, data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, analisis dokumen fakta dikumpulkan secara lengkap, dan test pengumpulan nilai, selanjutnya ditarik kesimpulan.

Menggunakan pendekatan deskriptif karena datanya berupa ungkapan kata-kata dan untuk menguji hipotesis, menggambarkan suatu gejala atau kejadian yang diteliti secara nyata serta diarahkan untuk memaparkan fakta-fakta, kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat.¹⁹

Jadi dalam penelitian ini peneliti berusaha meneliti pada populasi atau sampel, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data

¹⁹ Julia Brannen, Memandu Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005)

kuantitatif untuk menguji hipotesis dan meneliti tentang pembelajaran bahasa arab dalam meningkatkan maharatul kalam Di PP. Nurul Amin.

B. Sistematika Penelitian

Selama melakukan penelitian ini, peneliti melalui beberapa tahapan antara lain :

1. Tahap Persiapan, meliputi:

- a. Pengajuan judul dan proposal penelitian kepada pihak Kajor
- b. Konsultasi proposal kedosen pembimbing
- c. Melakukan kegiatan kajian pustaka yang sesuai dengan judul penelitian
- d. Menyusun metode penelitian
- e. Mengurus surat perizinan penelitian dari fakultas untuk diserahkan kepada pengasuh pondok pesantren nurul amin yang dijadikan objek penelitian
- f. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan yang akan diteliti
- g. Memilih dan memanfaatkan informan
- h. Menyiapkan perlengkapan penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan adalah pengumpulan data dan pengolahan data, pengumpulan data dilakukan dengan cara

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b. Mengadakan observasi langsung

- c. Melakukan wawancara kepada subyek penelitian
- d. Menggali data penunjang melalui dokumen-dokumen

Pengolahan data dilakukann dengan cara data yang diperoleh dari hasil penelitian dianalisis dengan tekhnik analisis data yang telah ditetapkan

3. Tahap Penyelesaian Meliputi:

- a. Menyusun kerangka laporan hasil penelitian
- b. Menyusun laporan akhir penelitian dengan selalu berkonsultasi kepada dosen pembimbing
- c. Ujian pertanggung jawaban hasil penelitian didepan dewan penguji.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah letak dimana penelitian akan dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan penelitian. Adapun lokasi penelitian ini adalah berada dilingkungan PP. Nurul Amin Sumberejo Besuki

D. Metode Penelitian

Ada dua pendekatan dalam penelitian yaitu pendekatan induksi dan deduksi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode induksi, yang berarti suatu proses berfikir yang dimulai dari suatu fakta yang khusus dan peristiwa kongkrit ditarik generalisasi yang mempunyai sifat-sifat umum. Mnggunakan metode induksi karena proses penelitian ini berangkat dari data empiris lewat observasi dan interview menuju kepada suatu teori, kemudian digambarkan berdasarkan logika dalam mengambil suatu kesimpulan ini

secara jelas dapat dijadikan landasan teoritis untuk mempermuah dalam pembahasan.²⁰

E. Instrument penelitian

Instumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pengerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diamati. Variasi jenis instumen non manusia adalah:

1. Pedoman wawancara, sebagai dasar dalam melakukan wawancara dengan actor yang terlibat sebagai sumber data dalam penelitian.
2. Pedoman pengamatan
3. Alat-alat tulis, dalam mencatat hasil wawancara dan saat menyaksikan kejadian dalam penelitian.
4. Camera untuk menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering didalamkan untuk menalaah segi-segi subjektif dan hasilnya sering di analisis secara induktif.

F. Sumber data

Menurut Suharsimi Arikunto sumber data adalah subjek dari mana data-data diperoleh.²¹ Berdasarkan pengertian tersebut dapat dimengerti bahwa yang dimaksud dengan sumber data adalah dari mana peneliti mendapat dan menggali informasi berupa data yang diperlukan dalam penelitian.

²⁰ Sutrisno Hadi, Metodologi Research Jilid 1 Cet XXIII, (Yogyakarta, Andi Offset, 1991), 42

²¹ Sutrisno Hadi, Metodologi Research Jilid 1 Cet XXIII, (Yogyakarta, Andi Offset, 1991), 107

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah pengasuh pondok pesantren, dan asatidz.
2. Sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan dengan masalah yang diteliti atau sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data-data yang diperlukan oleh data primer. Antara lain berupa dokumen-dokumen.

Pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, dimana peneliti menentukan informan yang didasarkan atas ciri-ciri atau karakteristik yang merupakan ciri pokok populasi. Dalam hal ini peneliti menganggap bahwa informan tersebut mengetahui masalah yang diteliti secara mendalam dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber yang mantap. Untuk memperoleh informasi yang relevan dan valid, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan teknik *snowball sampling technique*²² yaitu yang mengibaratkan bola salju yang terus menggelinding, semakin lama semakin besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka peneliti mencari sumber data lain yang mempunyai karakteristik yang sama.

²² Lexy Moleong, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2002), 166

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan oleh penulis maka didalamkan metode sebagai berikut:

1. Metode Observasi.

Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena yang diselediki. Observasi yang dilakukan adalah observasi secara sistematis, yang dilakukan oleh peneliti dengan mengdalamkan pedoman sebagai instrumen penelitian.

Adapun data yang ingin diperoleh peneliti adalah ;

- a. Kondisi lingkungan sekolah.
- b. Sarana dan prasarana pendidikan yang dilakukan sekolah
- c. Kegiatan belajar mengajar.

2. Metode Interview.

Metode interview merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian. Metode ini didalamkan peneliti untuk mendapatkan data tentang pembelajaran Bahasa Arab

3. Metode Dokumentasi.

Metode ini merupakan pelengkap dari metode observasi dan interview. Peneliti menggunakan metode ini karena untuk mencari data melalui dokumen tertulis mengenai hal-hal yang berupa catatan harian,

transkrip buku, surat kabar, majalah, foto-foto dan lain-lain. Metode ini dilakukan untuk memperoleh data tentang:

- a. Catatan Latar Belakang PP. Nurul Amin Sumberejo Besuki
- b. Struktur organisasi PP. Nurul Amin Sumberejo Besuki
- c. Data guru, PP. Nurul Amin Sumberejo Besuki
- d. Data mengenai pembelajaran Bahasa Arab di PP. Nurul Amin Sumberejo Besuki.

4. Test

Test adalah alat ukur untuk proses pengumpulan data. Test juga merupakan teknik mengukur kemampuan santri dan dijadikan sebagai proses evaluasi yang dilakukan oleh guru kepada anak didik dengan memberikan soal-soal/ujian untuk menilai seberapa jauh pengetahuan yang sudah dikuasai dan keterampilan yang sudah diperoleh. Terkait dengan evaluasi tes hasil belajar tersebut peneliti melakukan test secara langsung agar dapat mengukur nilai dan efektifitas santri dalam Pembelajaran bahasa arab melalui metode langsung (Al-Thariqoh Al-Mubasyarah).

H. Analisis Data

Untuk menganalisa data yang telah diperoleh melalui observasi, interview, dokumentasi dan test, maka penulis mendalami teknik analisa deskriptif kuantitatif dengan pertimbangan bahwa penelitian ini berusaha menggambarkan dan mempresentasikan data secara sistematis, ringkas dan sederhana tentang manajemen kelas dalam rangka mengefektifkan

pembelajaran siswa, sehingga lebih mudah dipahami oleh peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.

Mendeskripsikan data kuantitatif adalah dengan cara menyusun dan mengelompokkan data yang ada, sehingga memberikan gambaran nyata terhadap responden. Metode penelitian kuantitatif mengandalkan bukti berdasarkan logika matematis, prinsip angka, atau metode statistik.

Proses analisis data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data.

Reduksi data merupakan analisis yang menajamkan, menggolongkan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik atau diverifikasi. Data yang diperoleh dari lapangan langsung ditulis dengan rinci dan sistematis setiap selesai mengumpulkan data. Laporan-laporan itu perlu direduksi, yaitu dengan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian agar mudah untuk menyimpulkannya. Reduksi data dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan serta membantu dalam memberikan kode kepada aspek-aspek tertentu.

2. Display data atau penyajian data.

Yaitu mengumpulkan data atau informasi secara tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang sudah ada disusun dengan mendalamkan teks yang bersifat naratif, selain itu bisa juga berupa matriks, grafik, networks dan

chart. Dengan alasan supaya peneliti dapat menguasai data dan tidak tenggelam dalam tumpukan data, serta untuk memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya.²³

3. Menarik kesimpulan atau verifikasi.

Yaitu merupakan rangkaian analisis data puncak. Meskipun begitu, kesimpulan juga membutuhkan verifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi dimaksudkan untuk menghasilkan kesimpulan yang valid. Oleh karena itu, ada baiknya sebuah kesimpulan ditinjau ulang dengan cara memverifikasi kembali catatan-catatan selama penelitian dan mencari pola, tema, model, hubungan dan persamaan untuk diambil sebuah kesimpulan.²⁴

4. Rumusan Data

Data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif karena merupakan teknik yang digunakan untuk menguji, mengukur dan hipotesis berdasarkan perhitungan matematika dan statistik. Selanjutnya dalam membahas metode pengumpulan data yang berupa angket, yaitu data-data yang berupa angka akan dianalisis menggunakan metode kuantitatif dengan rumus persentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P= Angka Persentase

F= Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N= Jumlah frekuensi/banyaknya individu

²³ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: CV. Alfabeta, 2005), 95

²⁴ Nasution, Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif, (Bandung: Tarsito, 1988), 178

I. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk pengecekan keabsahan temuan ini teknik yang dipakai oleh peneliti adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.²⁵

Pemeriksaan yang dilakukan oleh peneliti antara lain dengan :

1. Triangulasi data, yaitu dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, data hasil wawancara dengan dokumentasi dan data hasil pengamatan dengan dokumentasi. Hasil perbandingan ini diharapkan dapat menyatukan persepsi atas data yang diperoleh.
2. Triangulasi metode, yaitu dengan cara mencari data lain tentang sebuah fenomena yang diperoleh dengan mendalamkan metode yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian hasil yang diperoleh dengan mendalamkan metode ini dibandingkan dan disimpulkan sehingga memperoleh data yang bisa dipercaya.
3. Triangulasi sumber, yaitu dengan cara membandingkan kebenaran suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti, baik dilihat dari dimensi waktu maupun sumber yang lain.

²⁵ Lexy Moleong, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2002), Hlm 178